

## ABSTRAK

Zaimah, 2022, *Analisis Kondisi Ekonomi Orang Tua Terhadap Perencanaan Karier Siswa di SMAN 1 Pademawu*, Skripsi, Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN Madura), Dosen Pembimbing: H. Muhammad Jamaluddin, M.Pd.

**Kata Kunci:** Perencanaan Karier, Kondisi Ekonomi, *Purposive Sampling*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya dukungan orangtua siswa terhadap perencanaan karier yang disebabkan karena faktor ekonomi di SMAN 1 Pademawu. Data yang diperoleh dari hasil mengisi kuisioner menunjukkan bahwa persentase terendah adalah 22% yaitu siswa belum mampu memilih perguruan tinggi setelah lulus sekolah serta siswa belum dapat memilih pekerjaan yang baik sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya. Terdapat tiga fokus yang ingin peneliti kembangkan dan kaji, yakni 1). Bagaimana gambaran perencanaan karier siswa di SMAN 1 Pademawu?, 2). Bagaimana gambaran kondisi ekonomi orang tua siswa di SMAN 1 Pademawu?, 3). Bagaimana analisis dampak kondisi ekonomi orang tua terhadap perencanaan karier siswa di SMAN 1 Pademawu?.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan mengambil latar belakang SMAN 1 Pademawu. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, dokumentasi, wawancara, dan kuisioner. Analisis data dalam penelitian meliputi *data reduction, data display, conclusion drawing/ verivication*. Teknik pengecekan keabsahan data meliputi perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, dan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : **Pertama**, gambaran perencanaan karier siswa di SMAN 1 Pademawu yaitu siswa mengalami kebingungan dalam menentukan studi lanjutan dan memilih pekerjaan yang sesuai minat dan bakat dimana angket perencanaan karier tersebut diisi oleh 196 siswa kelas XI IPA dan IPS. **Kedua**, gambaran kondisi ekonomi orangtua siswa di SMAN 1 Pademawu dikategorikan rendah. Hal ini ditunjukkan dari hasil kuesioner yang diperoleh dimana penghasilan orang tua siswa berdasarkan UMR di kabupaten Pamekasan yaitu kategori tinggi (>Rp 1.939.686) sebanyak 12 siswa, kategori sedang (Rp 1.939.686) sebanyak 30 siswa, dan kategori rendah (<Rp 1.939.686) sebanyak 154 siswa. Jika dilihat dari segi presentase pekerjaan orang tua siswa yakni yang bekerja sebagai petani 56 %, nelayan 14 %, wiraswasta 8 %, pedagang 7 %, PNS 6 %, kuli bangunan 2 %, dan TKI sebesar 1 %. Sementara dari fasilitas keluarga yang dimiliki yaitu kendaraan yang paling banyak digunakan oleh siswa ke sekolah adalah sepeda motor. Dan juga barang-barang elektronik yang paling banyak dimiliki orang tua siswa yaitu HP dan juga televisi. Dengan kondisi rumah kebanyakan milik sendiri. **Ketiga**, dampak kondisi ekonomi orangtua terhadap perencanaan karier siswa dimana siswa yang kondisi ekonomi orangtuanya masuk kategori tinggi sangat mudah menentukan studi lanjutan anaknya sedangkan bagi orangtua yang kondisi ekonominya tergolong menengah hingga rendah sangat bingung dalam menentukan studi lanjutan bagi anak mereka. Sehingga mereka kesulitan dalam mendukung perencanaan karier anak mereka.